

PENGARUH METODE DEMONSTRASI SERTA MEDIA *SOUND SLIDE* TERPAUT SIKAP MENYIKAT GIGI SISWA KELAS 1 SDN 1 KARANGREJA

Afiyatun Kholifah¹, Anggi Anisa Fitri², Ginalutfi Fauziah³, Nurhalimah⁴, Yusep⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

afiyautun.kholifah@gmail.com

Abstrak

Usia anak sekolah dasar rawan terhadap penyakit gigi serta mulut, spesialnya karies. Mayoritas diakibatkan oleh minimnya pengetahuan tentang metode melindungi kesehatan gigi serta mulut. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan mereka dengan mengadakan pembelajaran kesehatan tentang menggosok gigi. Tujuan riset ini untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kesehatan dengan metode demonstrasi, media sound slide terhadap sikap sikat gigi 1 di SDN 1 Karangreja. Riset ini memakai riset pra- eksperimental(one group pre- post test design). Populasi kelas 1 sebanyak 30 siswa. Variabel leluasa yang diikutsertakan dalam riset ini merupakan 29 responden yang diseleksi dengan tata cara total sampling. Variabel bebasnya merupakan pembelajaran kesehatan dengan metode demonstrasi serta media slide bersuara, sebaliknya variabel terikatnya merupakan pergantian Kerutinan menyikat gigi. Informasi dikumpulkan dengan memakai kuesioner. Wilcoxon Signed Rank Test digunakan buat menganalisis dengan($\alpha=0,05$). Hasil riset menampilkan ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kesehatan dengan tata cara demonstrasi serta media sound slide terhadap pengetahuan responden($p=0,001$), perilaku($p=0,000$), serta aksi($p=0,000$) responden.

Kata Kunci: menggosok gigi, demonstrasi, sound slide, pengetahuan, sikap, sekolah tindakan, umur anak

Abstract

Elementary school age children are prone to dental and oral diseases, especially caries. The majority is caused by a lack of knowledge about how to maintain dental and oral health. One way to increase their knowledge is by holding health lessons about brushing teeth. The aim of this research is to analyze the effect of health learning using demonstration methods, sound slide media on toothbrushing attitudes 1 at SDN 1 Karangreja. This research uses pre-experimental research (one group pre-post test design). The class 1 population is 30 students. The independent variables included in this research were 29 respondents who were selected using total sampling procedures. The independent variable is health learning using demonstration methods and sound slide media, whereas the dependent variable is changes in tooth brushing routine. Information is collected using a questionnaire. The Wilcoxon Signed Rank Test was used to analyze with ($\alpha=0.05$). The research results show that there is a significant influence of health learning using demonstration procedures and sound slide media on respondents' knowledge ($p=0.001$), behavior ($p=0.000$), and actions ($p=0.000$) of respondents.

Keyword: brushing teeth, demonstration, sound slide, knowledge, attitudes, action school, age children

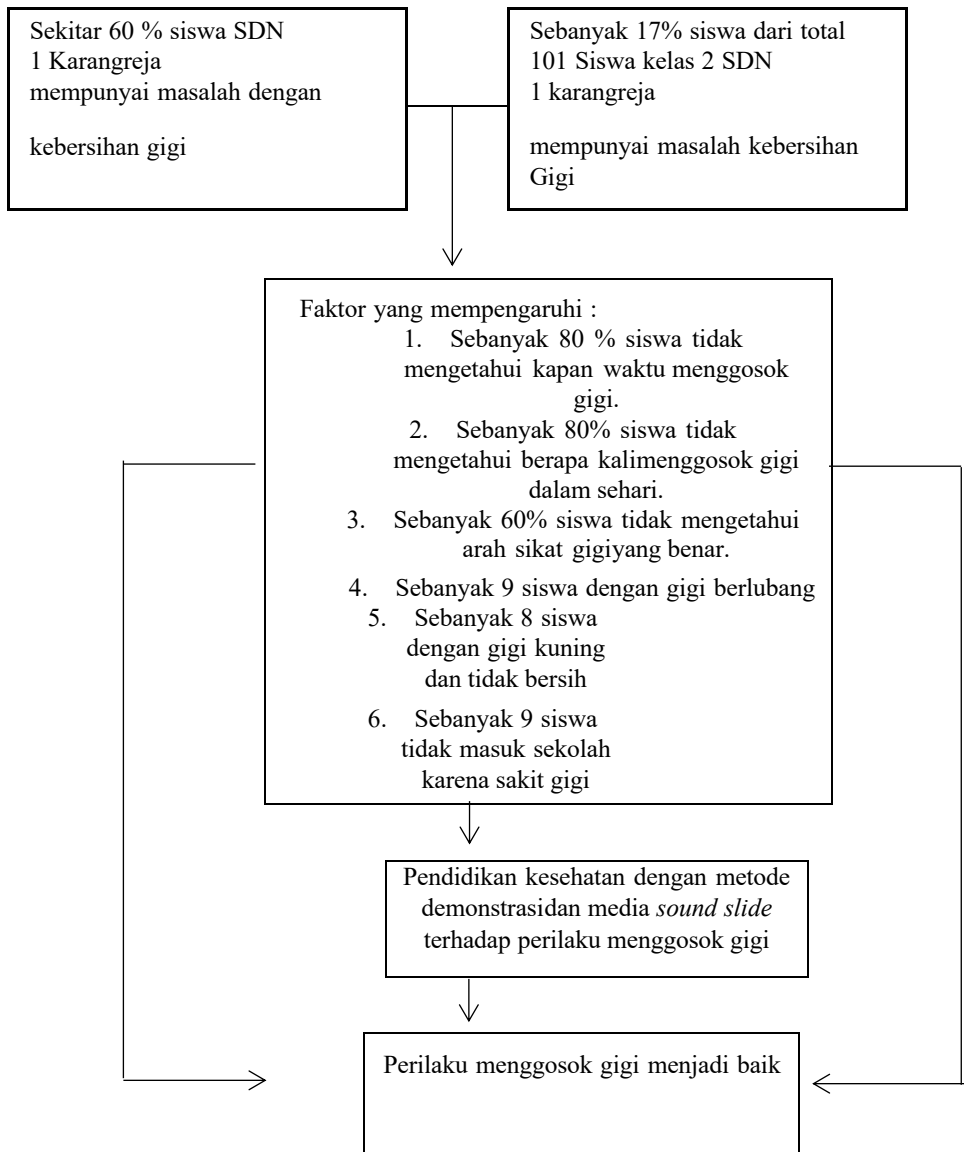
1. PENDAHULUAN

Mulut bukan sekedar pintu masuknya santapan serta minuman namun guna mulut lebih dari itu, tidak banyak yang menyadari besarnya peranan gigi serta mulut untuk kesehatan serta penampilan. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, prevalensi anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut menurut karakteristik umur adalah 5-9 tahun sebesar 21,6; umur 10-14 tahun sebesar 20,6 dan terjadi di pedesaan sebesar 24,4.

Penanggulangan permasalahan kesehatan sesungguhnya hendak lebih bermakna apabila diawali dari tingkatan sangat dasar semacam pembinaan anak umur sekolah, dengan membagikan uraian tentang sikap hidup bersih serta sehat. Bagi Sedyaningsih, anak umur sekolah berpotensi selaku agen pergantian (agent of change), sebab masih gampang dimotivasi serta ditingkatkan kompetensinya meliputi aspek pengetahuan, perilaku serta sikap pada bidang kesehatan(Bramirus&Asep, 2011).

Dale (1969) dalam Arsyad(2009) melaporkan jika pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar dekat 13% serta indera yang lain dekat 12%. Sistem multimedia *sound slide* bisa bawa akibat yang dramatis serta pasti saja bisa tingkatkan hasil belajar sebab ialah penggabungan dari foto yang hendak menstimulus indra penglihatan serta suara yang hendak menstimulus indra rungu. Pembelajaran kesehatan dengan media *sound slide* ini ialah gabungan antara *slide* dengan suara yang mengaitkan gambar- gambar guna menginformasikan ataupun mendesak lahirnya reaksi emosional sehingga bisa menstimulasi indra penglihatan serta rungu, sehingga atensi, atensi serta konsentrasi anak jadi lebih terfokus. Energi imajinasi anak jadi lebih besar buat mengamati tentang menyikat gigi. Berikutnya pengetahuan, perilaku serta aksi siswa menimpa kasus yang disajikan diharapkan bertambah. Tata cara demonstrasi memakai peragaan yang diperuntukan pada siswa yang tujuannya yakni supaya siswa lebih gampang dalam menguasai(Fathurrahman, 2008). Tata cara ini gampang diserap serta dipahami oleh anak sekolah.

1.1 Identifikasi Masalah



Gambar 1 Identifikasi Masalah Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Demonstrasi dan Media *Sound Slide* Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Siswa Kelas 2 di SDN

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh pembelajaran kesehatan dengan metode demonstrasi serta media *sound slide* terhadap sikap menyikat gigi siswa kelas 1 di SDN 1 Karangreja

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Menjelaskan pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media Sound Slide terhadap sikap menyikat gigi siswa kelas 1 di SDN 1 Karangreja.

Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan terhadap sikap menyikat gigi siswa kelas 1 di SDN 1 Karangreja sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide*.
2. Mengidentifikasi sikap menyikat gigi siswa kelas 1 di SDN 1 Karangreja sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide*.
3. Mengidentifikasi tindakan terhadap sikap menyikat gigi siswa kelas 1 di SDN 1 Karangreja sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide*.
4. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* terhadap perubahan sikap menyikat gigi siswa kelas 1 di SDN 1 Karangreja

Tinjauan Pustaka

Pengertian Anak sekolah

Periode usia sekolah ini dimulai dari anak berusia enam tahun hingga 12 tahun dan dibagi menjadi tiga tahapan umur yaitu tahap transisi atau tahap primer (6- 7 tahun), tahun pertengahan (7-9 tahun) dan pra-remaja (10-12 tahun) (Potter & Perry, 2005). Periode ini dianggap sebagai periode laten dalam masa perkembangan anak karena pada periode ini, semua hal yang terjadi dan diperoleh pada masa ini akan terus berlanjut hingga tahap perkembangan selanjutnya (Atmowirdjo dalam Latifa, 2012).

Media Pembelajaran

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan Bovee (1997) dalam Sanaky(2011). Sedangkan Pembelajaran adalah proses komunikasi antara

pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan (Simamora, 2008).

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Sanaky, 2011).

Konsep Media *Sound Slide*

Sound slide merupakan media pembelajaran yang bersifat audio visual yang dalam penyajian bahan pelajarannya dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan slide secara berurutan yang dikombinasikan atau dilengkapi dengan audio (Sanaky, 2011). *Sound slide* merupakan penggabungan antara slide dengan audio dan merupakan jenis multimedia yang paling mudah diproduksi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan dan cukup efektif untuk pembelajaran kelompok ataupun perorangan dan belajar mandiri. Jika didesain dengan baik, sistem multimedia ini dapat membawa dampak yang dramatis dan tentu saja dapat meningkatkan hasil belajar (Arsyad, 2011).

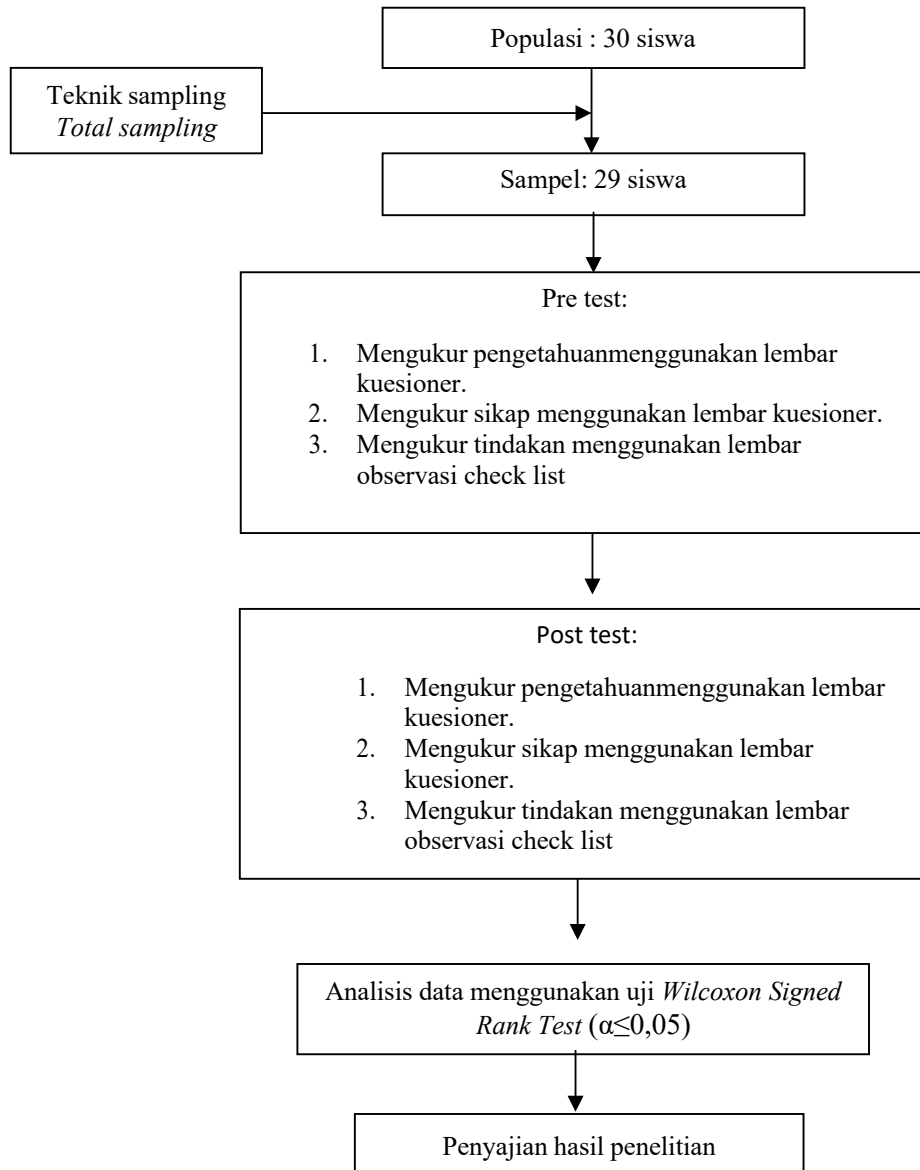
Konsep Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menyajikan suatu prosedur atau tugas, cara menggunakan alat, dan cara berinteraksi dengan klien, (Nursalam & Efendi, 2008). Demonstrasi dapat dilakukan langsung atau melalui media seperti video atau film. Peserta didik dapat mendengar dan melihat prosedur, langkah-langkah, dan penjelasan-penjelasan yang mendasar. Pada pelaksanaannya ditekankan tentang tujuan, dan pokok-pokok penting yang merupakan fokus perhatian.

2. METODE

Jenis penelitian ialah pre experimental dengan desain penelitian *one group pre-post test design*, yang berujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat. Kelompok subjek diobservasi sebelum intervensi dengan melakukan pre test, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi dengan melakukan post test.

Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional

Kerangka diatas menjelaskan gambaran pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan menggosok gigi dengan benar di SDN 1 Karangreja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada anak di SDN 1 Karangreja, dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Berlokasi di SDN 1 Karangreja berjumlah 30 anak (kelas 1)

Hasil Penelitian

Berikut diuraikan tentang gambaran lokasi penelitian, data umum dan data khusus. Variabel yang diukur meliputi perilaku menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* terkait menggosok gigi siswa kelas 1 Karangreja.

Gambaran lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertepatan di SDN 1 Karangreja yang terletak di Desa Karangreja, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon. Sebelah utara berbatasan dengan Kantor Desa Karangreja, sebelah selatan rumah warga, sebelah timur berbatasan dengan Masjid Nurussa'adah serta sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.

Data Khusus

Perilaku menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan metode demonstrasi dan media *sound slide* terkait perilaku menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja

1. Pengetahuan tentang menyikat gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan metode demonstrasi dan media *sound slide*.

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja Agustus 2023

Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
	(f)	(%)	(f)	(%)
Kurang	3	10,4	0	3,5
Cukup	20	68,9	13	44,9
Baik	6	20,7	16	55,1
Total	29	100	29	100
Mean	71,7	76,7		
Standard Deviasi	7,68066			6,16381
Uji Statistik				

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan yaitu distribusi frekuensi pengetahuan siswa tentang menyikat gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 20 siswa (68,9%) dan siswa yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 3 siswa (10,4%), sesudah penyuluhan kesehatan menggunakan metode demonstrasi dan media *sound slide* siswa yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 16 siswa (55,1%) dan siswa yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 0 siswa (0%).

2. Sikap tentang menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide*

Tabel 2 Distribusi frekuensi sikap dalam menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja Agustus 2023

Sikap	<i>Pretest</i>		<i>Post test</i>	
	Frekuensi (□)	Prosentase (%)	Frekuensi (□)	Prosentase (%)
Negatif	19	65,5	6	20,7
Positif	10	34,5	23	79,3
Total	29	100	29	100
<i>Mean</i>	49,1		52,5	
Standar Deviasi	10,03051		8,73761	
Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank Test	p = 0,000			

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan yaitu distribusi frekuensi sikap dalam menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja sebelum pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* yang bersikap negatif yaitu sebanyak 19 siswa (65,5%) dan siswa yang bersikap positif yaitu sebanyak 10 siswa (35,5%), sesudah pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* siswa yang bersikap positif yaitu sebanyak 23 siswa (79,3%) dan siswa yang bersikap negatif yaitu sebanyak 6 siswa (20,7%).

3. Tindakan tentang menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide*

Tabel 5.8 Distribusi Tindakan Menggosok Gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja

No	Pretest	Posttest	Selisih
1	75	88,13	
2	75	100	25
3	75	100	25
4	88	88	0
5	88	100	22
6	75	100	25
7	88	100	22
8	75	88	13
9	88	100	22
10	100	100	0
11	88	100	22
12	75	100	25
13	75	100	25
14	50	100	50
15	50	63	13
16	88	100	22
17	63	63	0
18	88	100	22
19	50	100	50
20	75	100	25
21	63	100	37
22	50	100	50
23	50	100	50
24	63	63	0
25	50	100	50
26	75	100	25
27	50	100	50
28	50	100	50
29	50	75	25
Mean		70	94,8
Standar Deviasi		15,96872	11,21334
Wilcoxon		p=0,000< α (0,05)	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi tindakan dalam menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja sebelum pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* siswa yang dinyatakan tidak lulus

yaitu sebanyak 28 siswa (96,5%) dan siswa yang dinyatakan lulus yaitu sebanyak 1 siswa (3,5%), sesudah pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* siswa yang dinyatakan lulus yaitu sebanyak 23 siswa (79,3%) dan siswa yang dinyatakan tidak lulus yaitu sebanyak 6 siswa (20,7%).

Didapatkan hasil analisis Wilcoxon Signed Rank Test nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode demonstrasi dan media *sound slide* terkait menyikat gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja.

Pembahasan

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide*, sebagian banyak responden (68,9%) yang artinya bengetahuan yang cukup. Ada beberapa responden yang kurang tepat dalam menjawab beberapa pertanyaan kuesioner pre test yaitu terkait materi kapan waktu yang baik untuk menyikat gigi saat pagi hari, waktu yang dibutuhkan untuk menggosok gigi dan arah sapuan yang benar ketika menggosok gigi. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide*, sebagian besar (55,1%) responden berpengetahuan baik, bahkan ada 1 responden yang mengalami peningkatan secara signifikan dari kurang menjadi baik. Kebanyakan responden tepat dalam menjawab beberapa pertanyaan kuesioner pre test yaitu tentang alat untuk menggosok gigi, bahan makanan yang menyebabkan sakit gigi, berapa kali menyikat gigi dalam sehari, penyebab bau nafas yang tidak enak, cara mencegah sakit gigi, makanan yang dapat membersihkan gigi, akibat bila tidak menggosok gigi, arah untuk menggosok gigi, cara menyikat permukaan kunyah, waktu yang dibutuhkan untuk menggosok gigi dan arah sapuan yang benar ketika menggosok gigi. Pernyataan ini dapat dilihat pada data hasil analisis statistik menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dimana menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dengan nilai $p=0,001$. Ini menyatakan bahwa ada perubahan pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* terhadap pengetahuan menyikat gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja.

Dari penjelasan teori diatas didapatkan bahwa tindakan merupakan keterampilan dalam mempraktikkan sesuatu. Kemahiran dalam mempraktikkan suatu hal akan meningkat apabila dilatih melalui praktik yang terus-menerus sehingga akan menjadi kebiasaan. Dalam pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* selain penyampian materi, namun juga mempraktekkan menggosok gigi yang benar. Dalam demonstrasi

menggunakan alat yaitu pasta gigi, sikat gigi, dan air untuk berkumur. Sehingga siswa akan semakin jelas cara mempraktekkan metode menyikat gigi dengan benar.

Pendidikan kesehatan menggunakan metode demonstrasi dan media *sound slide* ini ialah gabungan antara *slide* dan suara yang menampilkan gambar yang sesuai dengan materi yang bertujuan untuk menginformasikan yang diharapkan lahirnya respon emosional karena dari gambar tersebut dapat menstimulasi indra penglihatan dan pendengaran, sehingga minat perhatian dan konsentrasi anak menjadi lebih terfokus. Daya imajinasi anak akan meningkat tentang menyikat gigi. Sehingga pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* berpengaruh pada perilaku menyikat gigi pada siswa karena dalam penyampaiannya mudah dipahami dan dikemas dalam audiovisual yang membuat lebih menarik dan digabungkan dengan demonstrasi yang membuat siswa terampil dalam perilaku menggosok gigi.



Gambar 1. Edukasi menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja

Diskusi

Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Pada saat edukasi semua peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh. Keberhasilan ini dapat terlihat dari antusiasnya peserta kegiatan. Setelah diberikan edukasi diharapkan peserta dapat dimengerti dan bisa mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengajarkan cara menyikat gigi yang baik dan benar kepada siswa SDN 1 Karangreja. Kegiatan diawali dengan kegiatan sosialisasi erta mencotohkan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Kemudian siswa diberikan seperangkat dental kit mempraktikan cara menggosok gigi yang baik dan benar secara langsung.

4. KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya distribusi tindakan dalam menggosok gigi siswa kelas 1 SDN 1 Karangreja sebelum edukasi kesehatan menggunakan metode demonstrasi dan media *sound slide* siswa yang dinyatakan tidak lulus yaitu sebanyak 28 siswa (96,5%) dan siswa yang dinyatakan lulus yaitu sebanyak 1 siswa (3,5%), sesudah pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media *sound slide* siswa yang dinyatakan lulus yaitu sebanyak 23 siswa (79,3%) dan siswa yang dinyatakan tidak lulus yaitu sebanyak 6 siswa (20,7%). Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode demosntrasi dan media *sound slide* memberikan dampak yang positif untuk menyampaikan materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- "Ebook Media Pembelajaran" oleh Dhea Nattasha, SlideShare, 2013.
- "Edukasi Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar pada Anak-Anak di RT 03 Desa Cipayung Ciputat Tangerang Selatan" oleh Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta
- "Merawat Gigi yang Benar" oleh Jurnal STIKES RS Baptis Kediri
- "Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ma Ma'arif Al-Ishlah Bungk" oleh Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020
- "Pengaruh media berbasis audio visual (kombinasi sound slide) terhadap hasil belajar siswa" oleh Yuliana dan Siti Nurul Hidayah, Jurnal Swarnabhumi Vol. 2, No. 1, Februari 2017.
- "Pengaruh Metode Simulasi Menggosok Gigi Menggunakan Teknik Bass terhadap Keterampilan dan Kebersihan Gigi dan Mulut (Anak)" oleh Skripsi Suci Estini
- "Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Pokamathh Pada Materi Aljabar Kelas Vii" oleh Rizki Amalia, FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Volume 7 No. 1 Bulan Juni Tahun 2021.
- "Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru" oleh Muhammad Arifin, ResearchGate, 2018.
- "Penyuluhan Cara Menyikat Gigi yang Benar di TK Dayah Isyafi Darussa'dah Alue Kecamatan" oleh Jurnal UUI
- "Tata Cara Menyikat Gigi Dengan Benar" oleh Direktorat Sekolah Dasar
- Asran, Abdussamad., Nurhayat, Syarifah Fadilah, Mutmainnah, Alisman, Siti Rofi'ah, Indri Sofatun, Syarianty Devi. (2021). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. IAIN Langsa Journals.
- Purnomo, S. (2019). Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Roestyah, N. K. (2018). Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari, D. P. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Informatika Materi Operasi Dasar Komputer di. Neliti.

Try Handayanie H. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi pada Pengembangan Sains Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Padma Mandiri Wayhalim Kedaton Banda. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.